

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab serta penanganan terhadap pelaku anak yang melakukan tindak pidana penganiayaan panah wayer di Provinsi Gorontalo. Pada penelitian ini Rumusan Masalah yang diajukan adalah: Apa faktor yang melatarbelakangi terjadinya tindak pidana penganiayaan menggunakan panah wayer yang dilakukan anak di Provinsi Gorontalo? Bagaimana penanganan terhadap pelaku penganiayaan dengan menggunakan panah wayer yang masih anak-anak di Provinsi Gorontalo?

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, Data penelitian dikumpulkan dengan cara studi dokumen/pustaka dan wawancara terhadap beberapa sumber seperti Kepolisian, Pelaku, Korban, dan Masyarakat. Analisis dilakukan dengan pendekatan Perundang-undangan dipadukan dengan pendekatan sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penganiayaan menggunakan panah wayer yang dilakukan oleh anak di Provinsi Gorontalo adalah Faktor Internal Anak (18,66%), Faktor Keluarga (21,64%), Faktor Lingkungan (33,59%), dan Faktor Pendidikan (26,11%). Dalam hal ini pihak Kepolisian Resort Kota Gorontalo, Kepolisian Resort Kabupaten Gorontalo dan Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango telah melakukan penanganan sesuai dengan hukum dan sanksi yang berlaku serta telah mengupayakan pencegahan terhadap kejahatan panah wayer dengan cara berupa melakukan tindakan seperti razia terhadap anak sekolah. Selain itu pihak kepolisian juga melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait pengawasan terhadap anak, peran masyarakat, penanaman ilmu agama terhadap anak serta sanksi yang akan diterima oleh pelaku apabila melakukan perbuatan yang melanggar hukum tersebut. Masyarakat juga telah melakukan upaya pencegahan dengan cara melakukan Ronda malam untuk mencegah anak-anak melakukan hal-hal negatif seperti berkumpul dan mengkonsumsi minuman beralkohol.

Kata kunci : faktor dan penanganan, penganiayaan panah wayer, anak